

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah diuraikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Rata – rata hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan dengan rata – rata hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian strategi pembelajaran kontekstual lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik guna meningkatkan hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa tanpa memperhatikan adanya perbedaan bakat teknik.
2. Rata – rata hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa dengan bakat teknik tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual maupun strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi dibandingkan dengan rata – rata hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa dengan bakat teknik rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan bakat teknik siswa yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik. Perbedaan pengaruh tersebut adalah (a) hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori (b) hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa yang memiliki bakat teknik tinggi lebih tinggi

dibandingkan siswa yang memiliki bakat teknik rendah (c) hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual dan bakat teknik tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa dengan bakat teknik rendah (d) hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dengan bakat teknik tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa dengan bakat teknik rendah (e) hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual dan bakat teknik tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan bakat teknik tinggi (f) hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual dan bakat teknik rendah lebih rendah dibandingkan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan bakat teknik rendah.

B. Implikasi

1. Implikasi Terhadap Perencanaan Dan Penerapan Strategi Pembelajaran

Temuan bahwa strategi pembelajaran kontekstual lebih baik dari strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa ditinjau dari bakat teknik siswa, ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik, strategi pembelajaran kontekstual lebih tepat untuk diterapkan daripada strategi pembelajaran ekspositori. Penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan strategi pembelajaran.

Desain materi dalam pembelajaran disusun dengan struktur yang dapat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran kontekstual. Basis pembelajaran bertumpu pada hasil belajar yang harus dicapai siswa. Dalam pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik terkandung konsep – konsep yang membutuhkan bakat teknik tinggi. Sebelum pembelajaran dimulai, bakat teknik harus diperhatikan agar pembelajaran dapat terlaksanakan secara maksimal.

Pembelajaran tidak dirasakan sebagai suatu proses pembebanan yang semata – mata berorientasi pada kemampuan siswa dalam merefleksikan apa yang dikerjakan atau informasi yang diberikan oleh guru. Penekanan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa untuk mengemukakan argumentasi dan mengorganisasi pengalaman belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Materi pembelajaran harus dikembangkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual sehingga tercapailah pembelajaran bermakna.

2. Implikasi Terhadap Peran Guru

Pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi kognitif melalui kegiatan mental seseorang. Transformasi pengetahuan dalam strategi pembelajaran kontekstual adalah pengeseran sebagai penerima informasi pasif menjadi pengkonstruksi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dipandang sebagai subjek yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing – masing.

Strategi pembelajaran kontekstual merupakan cara pengajaran dengan mengikuti urutan umum ke rinci. Urutan umum ke rinci ini mulai dengan menampilkan *epitome* (struktur isi bidang studi yang dipelajari), kemudian

mengkonstruksikan bagian – bagian yang ada dalam epitome secara lebih rinci. Konteks selalu ditunjukkan dengan menampilkan sistesis secara bertahap. Artinya melalui penampilan pembelajaran kontekstual, materi pelajaran yang akan diajarkan dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efektif. Pengorganisasian strategi pembelajaran secara kontekstual berorientasi pada siswa untuk aktif, kreatif, dan produktif, karena tujuan pembelajaran strategi pembelajaran secara kontekstual yaitu mengembangkan proses pembelajaran lebih berstruktur dan lebih terurai serta menghubungkan kaitan masing – masing materi dan ditambah dengan pemberian rangkuman sesuai dengan konsep yang telah ditata dari materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dalam upaya menumbukan dan mengembangkan situasi yang kondusif dalam pembelajaran, guru hendaknya mengambil posisi fasilitator dan mediator pembelajaran. Peran sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran akan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengemukakan gagasan dan argumentasinya sehingga proses negosiasi makna dapat dilaksanakan. Melalui negosiasi makna, siswa akan terhindar dari cara belajar menghafal. Siswa akan merasa lebih mudah untuk mengubah konsepsinya menjadi konsep ilmiah.

3. Implikasi Terhadap Guru Mata Pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik

Agar proses pembelajaran dapat membuahkan hasil belajar yang tinggi, maka para guru mata pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik agar mengidentifikasi kompetensi apa yang harus dimiliki oleh siswa. Hasil identifikasi ini akan menjadi bahan diskusi guna menentukan strategi pembelajaran yang tepat

dalam mereduksi miskonsepsi didalam pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa.

4. Implikasi Terhadap Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan

Strategi pembelajaran kontekstual diupayakan diajarkan kepada mahasiswa yang akan menjadi calon peserta didik di sekolah. Dengan demikian calon pendidik dibidang teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik akan lebih berfikir logis memahami strategi pembelajaran kontekstual.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengelompokkan siswa menjadi kelas - kelas dalam proses pembelajaran haruslah memperhatikan karakteristik siswa. Salah satu karakteristik yang erat berkaitan erat dengan proses pembelajaran adalah bakat teknik. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengelompokan siswa, diharapkan ada pengukuran bakat teknik siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan mempermudah guru dalam merancang proses pembelajaran yang akan diterapkan.
2. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dari siswa, dimana telah dilakukan eksperimen bahwa Strategi Pembelajaran Kontekstual memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar jika dibandingkan dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori.

3. Dari hasil penelitian ini disarankan agar menggunakan strategi pembelajaran kontekstual kepada siswa yang memiliki bakat teknik tinggi dan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori kepada siswa yang memiliki bakat teknik rendah sehingga hasil belajar yang didapatkan akan lebih baik.
4. Kepada para peneliti yang ingin mengkaji pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar, disarankan untuk meneliti strategi pembelajaran bagaimana yang lebih unggul untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Pada analisis antar sel interaksi (antar bakat teknik dan penerapan strategi pembelajaran), disarankan adanya variabel lain selain bakat teknik siswa yang dapat lebih mempengaruhi hubungan sel interaksi terhadap hasil belajar.